KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Pimpinan MPR Siap Ambil Inisiatif: Nggak Cukup Kecam Israel, Bentuk Forum Bela Palestina
Tanggal : Selasa, 19 April 2022
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Pimpinan MPR Siap Ambil Inisiatif

Nggak Cukup Kecam Israel, Bentuk Forum Bela Palestina

Indonesia diminta memimpin Parlemen Dunia untuk membentuk *Justice Forum for Palestine*, usai serangan membabi-buta polisi Israel di Kompleks Masjid Al Aqsa, Palestina.

WAKIL Ketua MPR Ahmad Basarah mengatakan, Indonesia punya politik bebas aktif. Konsep ini seharusnya mendorong negara mengambil inisiatif dalam pembentukan forum itu di kancah internasional.

"Kita rasanya sudah bosan meminta Israel menghentikan kekerasan yang sering mereka lakukan di bulan Ramadan. Dan, Persatuan Bangsa Bangsa (PBB) tidak pernah mengambil tindakan apa pun," kata Basarah dalam keterangannya, kemarin.

Menurut Basarah, semua pihak sudah sadar bahwa PBB akan melempem seperti macan ompong bila menghadapi Israel. Karena itu, langkah konkret harus segera diambil. Caranya, Parlemen Dunia bisa membuat keputusan politik tingkat dunia dan Indonesia menjadi pemrakarsanya.

Basarah mengatakan, melawan keganasan Israel tidak lagi cukup dengan imbauan di media cetak atau media sosial.

Di pertengahan Mei 2021, tentara Israel menewaskan 83 warga sipil Palestina termasuk 17 anak-anak dalam ketegangan kedua bangsa. Kini mereka berulah lagi menumpahkan darah di masjid suci Al-Aqsa.

"Saat itu kita masih ingat; biarpun sudah ada 83 orang tewas, Amerika sebagai salah satu anggota Dewan Keamanan PBB tetap memblokir rapat darurat Dewan Keamanan (DK) PBB yang punya agenda tunggal membahas perseteruan Israel-Palestina," kata Ketua DPP PDI Perjuangan Bidang Luar Negeri itu.

Menurut Basarah, setiap Israel melakukan kejahatan kemanusiaan, PBB akan melempem dan tokoh-tokoh dunia hanya bisa mengecam lewat media sosial. Kejadian itu akan terus terulang.

Ketua Fraksi PDI Perjuangan di MPR itu menegaskan, Indonesia tak pernah berhenti mendukung penuh berdirinya negara Palestina. Ini amanat Proklamator Republik Indonesia Bung Karno sejak Konferensi Asia Afrika digelar. Yakni, memperjuangkan negara-negara yang belum merdeka termasuk Palestina, serta menolak Israel ikut dilibatkan dalam persiapan konferensi tersebut.

"Spirit antipenjajahan Bung Karno ini tidak boleh padam di dada kita," tandasnya.

Basarah mengenang, Indonesia dulu pernah menolak kehadiran Israel pada Asian Games 1962 di Jakarta sebagai bentuk solidaritas pada Palestina. Untuk melanjutkan spirit itu, tidak berlebihan jika Indonesia sekarang memprakarsai pembentukan forum dunia untuk keadilan bagi Palestina.

Menurut Basarah, negara-negara anggota Organisasi Kerjasama Islam (OKI) punya potensi besar memperjuangan keadilan buat Palestina. Apalagi jika OKI menggandeng himpunan parlemen-parlemen negara anggota OKI yang bernaung di bawah organisasi Parliamentary Union of the OIC Member States atau PUIC.

"PUIC ini organisasi internasional yang cukup lama berdiri, sejak 1999. Anggotanya 54 parlemen dan 21 observer dari organisasi parlemen regional dan internasional," ungkap dosen Universitas Islam Malang (Unisma) ini.

Sebagai langkah awal, Basarah mengusulkan, pimpinan MPR, DPR dan DPD mengumpulkan seluruh pimpinan parlemen dunia, khususnya dari negara-negara berpenduduk mayoritas Muslim, di Jakarta.

Mereka diminta duduk bersama membahas semua persoalan Palestina-Israel lalu membuat keputusan politik tingkat tinggi yang akan dibawa ke forum PBB.

"Harus ada yang memulai. Jika tidak, kemerdekaan Palestina selamanya akan jadi wacana saja," kata dia.

Basarah optimistis, parlemen Indonesia bersama parlemen negara-negara Muslim lainnya dapat menjadi lokomotif perdamaian Palestina-Israel. Karena Indonesia memiliki landasan filosofis-konstitusional sebagaimana Pembukaan UUD 1945 yang menginginkan semua penjajahan di atas muka bumi ini harus dihapuskan.

Diketahui, polisi Israel kembali menebar teror dengan mengusir dan memukuli warga Palestina yang hendak melaksanakan salat Subuh berjemaah di Masjid Al-Aqsa, Jumat (15/4). Sekitar 158 warga Pelestina luka-luka serius akibat dipukuli dan dikeroyok polisi Israel.

Kegaduhan muncul, antara lain akibat provokasi iklan *online* yang menyerukan kelompok ekstremis Yahudi menyerbu Masjid Al-Aqsa selama liburan Paskah dan mengorbankan hewan di halaman masjid. Provokasi ini membuat umat Kristen dan Muslim Palestina bersatu dan bertekad siap mati membela Masjid Al-Aqsa. ■ TIF



ANTARA FOTO/RAISAN AL FARISI/AWW

PUKUL GONG: Dirjen Informasi dan Diplomasi Publik Kementerian Luar Negeri Teguh Wardoyo (tengah) didampingi Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum, memukul gong sebagai tanda pembukaan rangkaian peringatan 67 Konferensi Asia Afrika (KAA) saat upacara penjiarian kereta peserta KAA di Jalan Sukarno, Bandung, Jawa Barat, kemarin. Sebanyak 109 bendera peserta KAA dikibarkan dalam rangka memperingati 67 tahun KAA dengan tema "Pulih Bersama, Bangkit Perkasa".